

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis sekarang ini persaingan yang terjadi semakin ketat diantara perusahaan yang ada, khususnya perusahaan sejenis. Hal ini menjadikan perusahaan-perusahaan manufaktur berusaha untuk menciptakan suatu barang dengan kualitas yang baik namun dengan mengeluarkan biaya serendah mungkin. Beberapa perusahaan berupaya mencari cara agar biaya produksi yang dikeluarkan tidak terlalu besar. Ini dilakukan salah satunya dengan mencari bahan baku yang paling murah namun kualitasnya tidak terlalu buruk. Banyak perusahaan tidak mengetahui apakah biaya produksi yang dikeluarkan sudah efisien atau belum.

Hal ini dapat mengakibatkan biaya yang seharusnya dikeluarkan menjadi lebih besar daripada yang diperkirakan. Biaya-biaya produksi yang dikeluarkan menjadi tidak efisien, dan bisa mengakibatkan kurangnya efisiensi yang dapat terjadi dalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi berdampak pada penentuan harga pokok, karena biaya sangat erat hubungannya dengan kegiatan produksi. Persaingan yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk melakukan peningkatan efisiensi biaya produksi. Dengan adanya suatu metode biaya produksi, diharapkan dapat membantu perusahaan menekan harga pokok produksi. Salah satu perangkat metode biaya produksi ini adalah biaya standar. Biaya standar menurut Horngren dan Foster (1998) adalah biaya ditetapkan sebelumnya dengan seksama yang

biasanya dinyatakan atas dasar per unit. Standar ini merupakan biaya target, yaitu biaya yang harus dicapai. Biaya standar membantu untuk menyusun anggaran, menilai prestasi kerja, dan menghitung harga pokok produksi. Jika perusahaan telah menjalankan hal-hal yang telah dijadikan standar, seperti berapa besarnya biaya yang boleh terjadi, maka perusahaan dapat mengukur efisiensi dalam hal biaya produksi yang dapat menghasilkan harga pokok yang rendah.

Biaya dapat dikatakan efisien apabila mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Efisiensi menurut David J. Sumanth (1994) adalah, “*Efficiency is the ratio of actual output attained to standard output expected.*” Umumnya tujuan perusahaan adalah menggunakan sumber daya secara minimal untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dalam mencapai tujuan perusahaan itu, maka diperlukan adanya efisiensi, selain itu perlu juga diketahui apakah perusahaan telah menggunakan teknik-teknik dan proses produksi yang paling ekonomis.

Pada saat ini perusahaan Djaja Makmur belum menggunakan biaya standar untuk menentukan efisiensi biaya produksi, selama ini perusahaan menentukan tolak ukurnya berdasarkan pemikiran dan pengalaman masa lalu. Dengan penerapan biaya standar pada perusahaan ini diharapkan mendapatkan biaya produksi yang lebih efisien dari sebelumnya. Dalam hal ini, faktor biaya berperan penting dalam menentukan harga pokok produksi. Oleh karena itu, diperlukan metode biaya produksi yang diwujudkan dengan menetapkan biaya standar. Karena tertarik dengan masalah ini, maka penulis

memilih topik penelitian dengan judul “ **Implementasi sistem biaya standar dalam mengukur tingkat efisiensi biaya produksi.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan telah memiliki metode biaya produksi?
2. Apakah metode biaya standar telah digunakan dalam mengukur biaya?
3. Apakah metode biaya standar dapat mengukur efisiensi biaya produksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara garis besar :

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan telah memiliki metode biaya produksi.
2. Melakukan perhitungan untuk menilai apakah biaya standar telah digunakan dalam mengukur biaya.
3. Mengetahui apakah metode biaya standar dapat mengukur efisiensi biaya produksi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan berguna bagi :

1. Perusahaan

Sebagai sumber informasi bagi perusahaan yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan di dalam mengendalikan biaya produksinya seefisien mungkin sehingga dapat menekan harga pokok produksi.

2. Universitas Kristen Maranatha

Sebagai referensi, sebagai bahan pembandingan maupun penelitian lebih lanjut, serta menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan biaya standar sebagai alat pengendali biaya produksi.

3. Penulis

Dapat menambah wawasan yang lebih jelas bagi penulis dalam akuntansi biaya pada umumnya, khususnya mengenai biaya standar sebagai salah satu metode biaya produksi dan juga sebagai pengembangan ilmu yang diperoleh selama mengikuti kuliah.